

## ABSTRAK

**Mitta Sania Melinda: *Tinjauan Maqashid Syariah Tentang Perbedaan Sanksi Pengguna Dan Pengedar Narkoba Dalam Pasal 112 Dan 114 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Serta Menurut Hukum Pidana Islam.***

Permasalahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba (narkotika, psikotropika, obat-obatan, dan bahan adiktif lainnya), telah mewabah di seluruh dunia. Dalam hal ini peredaran dan penyalahgunaan narkoba merupakan penggunaan yang bukan bertujuan untuk pengobatan melainkan untuk menikmati pengaruh dari narkoba yang dipakai berlebihan yang di dapatkan tanpa resep dari dokter dan ahlinya atau bisa dikatakan penggunaan secara illegal.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) Sanksi bagi pengguna dan pengedar narkoba pada pasal 112-114 UU No 35 Tahun 2009. 2) Sanksi bagi pengguna dan pengedar narkoba menurut Hukum Pidana Islam. 3) Tinjauan Maqashid Syariah tentang perbedaan sanksi bagi pengguna dan pengedar narkoba dalam pasal 112-114 Undang-Undang No 35 Tahun 2009 dan menurut Hukum Pidana Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pembahasan mengenai hukum islam dan narkoba. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan informasi dan data dilakukan dengan menelaah bahan-bahan pustaka yang relevan dengan topik yang dibahas, dan diolah dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Sanksi bagi pengguna dan pengedar narkoba menurut pasal 112-114 ialah pidana denda dan penjara. 2) Sanksi bagi pengguna narkoba dalam prespektif hukum pidana islam yaitu had dan takzir. 3) Dalam tinjauan maqashid syari'ah menjelaskan perbuatan menggunakan dan mengedarkan narkoba ialah dilarang karena dapat merusak akal.

Penjatuhan sanksi hukuman bagi keduanya tergantung jenis dan berat narkoba yang disalahgunakan dan tergantung proses peradilan juga putusan hakim.

**Kata Kunci: Narkoba, Sanksi, Hukum Pidana Islam, Undang-Undang.**

## ABSTRACT

**Mitta Sania Melinda: *Review of Maqashid Syariah Regarding the Differences in Sanctions for Drug Users and Dealers in Articles 112-114 of Law Number 35 of 2009 and According to Islamic Criminal Law.***

The problem of drug trafficking and abuse (narcotics, psychotropics, drugs and other addictive substances) has become endemic throughout the world. In this case the distribution and abuse of narcotics is use that is not intended for treatment but to enjoy the effects of overused narcotics which are obtained without a prescription from doctors and experts or can be said to be illegal use.

This research was conducted with the aim of knowing and describing: 1) Sanctions for drug users and dealers in articles 112-114 of Law No. 35 of 2009. 2) Sanctions for drug users and dealers according to Islamic Criminal Law. 3) Review of Maqashid Syariah regarding the differences in sanctions for drug users and dealers in articles 112-114 of Law No. 35 of 2009 and according to Islamic Criminal Law.

The method used in this research is library research with a qualitative approach. Primary sources in this study were obtained from books and legislation related to the discussion of Islamic law and drugs. In this study, information and data collection techniques were carried out by reviewing library materials that were relevant to the topics discussed, and processed using descriptive analytical methods.

The results of this study are: 1) It has been agreed by the scholars that every action that falls into the category of drug abuse for both drug users and dealers is unlawful. 2) Sanctions for drug users in the perspective of Islamic criminal law are had and takzir. 3) And the sanction for drug dealers is the death penalty.

The imposition of sanctions for both depends on the type and severity of the drug abused and depends on the judicial process as well as the judge's decision.

**Keywords:** Drugs, Sanctions, Islamic Criminal Law, Act.